

**EFEKTIVITAS PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ  
DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Annisa Rhamadani Putri**  
NIM.13410033

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Annisa Rhamadani Putri

NIM : 13410033

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 01 Februari 2018

Yang menyatakan



Annisa Rhamadani Putri

NIM.13410033

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Rhamadani Putri

NIM : 13410033

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan kepada pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Yang menyatakan



**Annisa Rhamadani Putri**  
**NIM. 13410033**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Ramadhani Putri  
NIM : 13410033  
Judul Skripsi : Efektivitas Program Pesantren Tahfidz di SMP IT Abu Bakar  
Yogyakarta

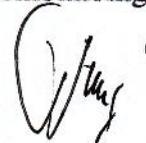
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2018

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP.19630705 199303 2 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-226/Un.02/DT/PP.05.3/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Annisa Ramadhani Putri

NIM : 13410033

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 13 Pebruari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 06 MAR 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

(Q.S Al-Qomar/54 : 17)<sup>1</sup>

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ.

رواه ابن ماجه

Dari Anas r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia.” Para sahabatnya bertanya, “Siapakah mereka, ya Rasulullah?” Beliau menjawab, “Ahlul Qur’an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang istimewa-Nya.” (Hr. nasai, Ibnu Majah, Hakim, dan Ahmad)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Alqur’an Terjemah, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Mubtin,2013) hal. 529

<sup>2</sup> Hr. Ibnu Majah dalam Kitab Sunan Ibnu Majah No. 210

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI SEDERHANA INI SAYA**

**PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALMAMATER TERCINTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

## Kata Pengantar

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،  
أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga memberikan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “*Efektivitas Program Pesantren Tahfidz Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap waktu dan memberikan banyak masukan dan bimbingan atas penyusunan dan penyempurnaan skripsi.
5. Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan memberikan segala fasilitas dan pelayanan kepada penulis.

6. Ustad Herry Purwanto, S.Pd., selaku pimpinan sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
7. Ustad Didik Hartono, S.Ag., selaku koordinator pesantren tahfidz SMP IT Abu bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
8. Ustadzah Nurul Khotimah, S.Sy. Alhafizhah, selaku guru pembimbing pesantren tahfidz SMP IT Abu bakar Yogyakarta. yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
9. Ustadzah Isnani, selaku guru pembimbing SMP IT Abu bakar Yogyakarta yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
10. Ustad Dwi Hermawan, selaku guru PAI SMP IT Abu bakar Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
11. Ustadzah Mufa selaku petugas Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta. selaku pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
12. Adek-adek kelas VII & VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
13. Ayah dan Ummi yang senantiasa berdoa untuk saya demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
14. Kak Elfrida Ramadhani, Mba Nazila, Dek Lathifah Nurun Azzahra saudari saya yang senantiasa membantu mendoakan saya serta memotivasi saya dalam menyusun skripsi ini.
15. Teman-Teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dini Fauziyati yang telah membantu saya secara doa dan tenaga demi kelancaran skripsi saya.
16. Sahabat Fizairadhisa (Siti Nuraindah, Widhiya Trie Anjani, Ria Safitri, Rahmi Zairina Hasbi) yang senantiasa mendoakan demi kemudahan dan kelancaran skripsi saya.

17. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 01 Februari 2018

Yang menyatakan

Annisa Rhamadani Putri

NIM.13410033

## ABSTRAK

ANNISA RHAMADANI PUTRI. *Efektivitas Program Pesantren Tahfidz Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi. **Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang masalah penelitian ini ialah kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemeliharaan Al-Qur'an masih berlangsung terus menerus tanpa henti. Ummat Islam yang menghafal Al-Qur'an semakin lama semakin meningkat meskipun mengalami tantangan hidup yang semakin kompleks. Di Indonesia sendiri mulai banyak didirikan lembaga Al-Qur'an dari yang formal maupun non formal. Salah satunya lembaga pendidikan formal yang memiliki program khusus menghafal Al-Qur'an adalah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam rangka mewujudkan salah satu misinya yaitu menyelenggarakan program pembinaan pribadi qur'ani secara intensif, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta mengadakan program Pesantren Tahfidz (PETA) sebagai sarana bagi para siswa untuk mengoptimalkan kemampuan dalam menghafalkan ayat-ayat Alqur'an dengan cepat. Sehingga siswa memiliki motivasi dan terpacu untuk menghafalkan Alqur'an.

Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan program pesantren tahfidz, dan bagaimana efektivitas program pesantren tahfidz tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pesantren tahfidz dan efektivitas dari program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan mengambil latar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dengan mengumpulkan seluruh data untuk ditelaah, mereduksi data, menyajikan data kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data didukung dengan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian: (1) pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dilaksanakan 4 kali dalam seminggu mulai pukul 15.30 sampai dengan pukul 16.30. Dalam program ini menerapkan metode klasikal pada masing-masing kelompok ketika pembukaan untuk membaca doa, asmaul husna, sholawat dan muroja'ah juz 29. Kemudian metode privat (sorogan) untuk proses setoran hafalan kepada guru pembimbing. (2) Secara keseluruhan, pelaksanaan program pesantren tahfidz dinilai sudah cukup efektif baik dari segi evaluasi *context, input, process*, maupun *product*, yaitu dengan skor 133 dari skor maksimal 200.

Kata kunci : **Efektivitas, Program Pesantren Tahfidz**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN LITERASI .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Landasan Teori .....	11
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan .....	35
BAB II    GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA .....	37
A. Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Struktur Organisasi .....	37
B. Keadaan Guru .....	44
C. Keadaan Siswa.....	49
D. Keadaan Karyawan.....	51
E. Keadaan Kurikulum.....	52
F. Standar Prosedur Operasional .....	54
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	78
BAB III   EFEKTIVITAS PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA .....	82
A. Pelaksanaan Program Pesantren Tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	82
B. Efektivitas Program Pesantren Tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	90

BAB IV	PENUTUP .....	110
	A. Kesimpulan .....	110
	B. Saran.....	113
	C. Kata Penutup .....	114
	DAFTAR PUSTAKA .....	116
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba'	b	Be
	ta'	t	Te
	sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	j	Je
	ha'		Ha (dengan titik di bawah)
	kha'	kh	Ka dan Ha
	Dal	d	De
	Zal		Zet (dengan titik di atas)
	ra'	r	Er
	Zai	z	Zet
	Sin	s	Es
	Syin	sy	Es dan Ye
	Sad		Es (dengan titik di bawah)
	Dad		De (dengan titik di bawah)
	ta'		Te (dengan titik di bawah)
	za'		Zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	g	Ge
	fa'	f	Ef
	Qaf	q	Qi
	Kaf	k	Ka
	Lam	l	El
	Mim	m	Em
	Nun	n	En
	Wawu	w	We
	ha'	h	Ha
	hamzah	`	Apostrof
	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

=  
=  
=

Contoh:

ditulis : Ras lull hi  
مَقَا صِدُّ الشَّرِيعَةِ ditulis: Maq idu Al-Syar ati

## DAFTAR TABEL

Tabel I Pedoman Wawancara Pelaksanaan Program Pesantren Tahfidz .....	24
Tabel II Pedoman Observasi Pelaksanaan Program Pesantren Tahfidz.....	25
Tabel III Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel IV Kriteria Menentukan Efektivitas Setiap Variabel.....	31
Tabel V Daftar Guru dan Staff SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	45
Tabel VI Daftar Musyrif/Musyrifah(Pembina Asrama) .....	48
Tabel VII Daftar Siswa Perkelas SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	49
Tabel VIII Daftar Karyawan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	51
Tabel IX Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	52
Tabel X Kurikulum JSIT SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	54
Tabel XI Sarana Prasarana SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	79
Tabel XII Jadwal Program Pesantren Tahfidz SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	84
Tabel XIII Daftar Guru Pembimbing Pesantren Tahfidz SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	88
Tabel XIV Hasil Pengukuran Komponen Sarana Program Pesantren Tahfidz .....	96
Tabel XV Analisis Efektivitas Keseluruhan .....	108
Tabel XVI Kriteria Efektivitas Keseluruhan.....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara .....	119
Lampiran II Pedoman Observasi.....	124
Lampiran III Pedoman Dokumentasi .....	125
Lampiran IV Pedoman Wawancara Check List.....	126
Lampiran V Catatan Lapangan .....	131
Lampiran VI Surat Pengajuan Tema.....	145
Lampiran VII Surat Penunjukkan Pembimbing.....	146
Lampiran VIII Bukti Seminar Proposal .....	147
Lampiran IX Berita Acara Seminar Proposal .....	148
Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi .....	149
Lampiran XI Surat Izin Penelitian .....	150
Lampiran XII Permohonan Izin Penelitian Sekolah .....	151
Lampiran XIII Permohonan Izin Penelitian Kesbangpol.....	152
Lampiran XIV Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol.....	153
Lampiran XV Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian di Sekolah .....	154
Lampiran XVI Sertifikat SOSPEM.....	155
Lampiran XVII Sertifikat PPL II .....	156
Lampiran XVIII Sertifikat PPL III.....	157
Lampiran XIX Sertifikat KKN .....	158
Lampiran XX Sertifikat ICT .....	159
Lampiran XXI Sertifikat OPAK .....	160
Lampiran XXII Sertifikat PKTQ .....	161
Lampiran XXIII Sertifikat Lectora .....	162
Lampiran XXIV Sertifikat TOEFL.....	163
Lampiran XXV Sertifikat TOAFL.....	164
Lampiran XXVI Kalender Akademik.....	165
Lampiran XXVII Dokumentasi Foto .....	166
Lampiran XXVIII Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	170

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yang diriwayatkan secara mutawatir, membacanya bernilai ibadah, diawali dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>1</sup> Alquran mengandung keterangan dan penjelasan tentang keimanan, perbuatan-perbuatan baik, pahala dan ancaman, riwayat orang terdahulu, teladan dan ibrah yang dapat diambil dari pengalaman mereka serta hal-hal yang berkaitan erat dengan hubungannya dengan kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Hal ini sejalan dengan tujuan pokok diturunkannya Alquran yaitu berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai pembeda antara yang hak dan yang bathil. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 185 :

هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

“... sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil).”

Hal ini tentu saja sangat penting artinya bagi manusia karena tujuan utama diturunkannya kitab suci tersebut adalah untuk menuntun kehidupan

---

<sup>1</sup> Fajrul Munawir, dkk, *Al-Quran*, (Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga,2005), hal.5-6.

<sup>2</sup> Muhammad Chirzin, *Al Qur'an dan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 2003), hal.4.

manusia ke jalan yang benar yang berujung pada terciptanya kebahagiaan dunia dan di akhirat.<sup>3</sup> Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ ...

“ Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus ... ”

Alquran juga mengajarkan kepercayaan yang sejati, akhlak yang mulia dan perbuatan-perbuatan benar yang menjadi dasar kebahagiaan individu dan kelompok ummat manusia.<sup>4</sup> Alquran adalah bacaan indah yang indah dibaca dalam situasi apapun dan kondisi yang bagaimanapun. Alquran sungguh menyejukkan dibaca dalam keadaan suka maupun duka, secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dirumah maupun di tempat-tempat ibadah, bahkan di dalam kendaraan sekalipun. Dengan aneka ragam cara, banyak orang berusaha mempelajari Alquran dengan penuh kemauan dan ketenangan.<sup>5</sup>

Seperti sabda Rasulullah saw yang berbunyi :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya”.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, (Medan : Amzah, 2005), hal.1

<sup>4</sup> Muhammad Chirzin, *Alqur'an dan Ulumul Qur'an*, hal.4.

<sup>5</sup> Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, ( Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 29.

<sup>6</sup> Muhammad Isa bin Surah At Tirmidzi, *Sunan At Tirmidzi*, (Semarang : As Syifa', 1992), hal. 504.

Selain mempelajari Alquran dan mengamalkannya, umat manusia juga disarankan untuk menghafal Alquran.<sup>7</sup> Menghafal Alquran dan arti menghafal dalam kenyataannya, yaitu membaca berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya dari satu surat ke surat lainnya dan begitu seterusnya hingga genap satu surat ataupun satu juz sampai 30 juz. Tidaklah wajib bagi semua orang untuk menghafal Alquran. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Alquran adalah fardhu kifayah.<sup>8</sup> Apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali maka berdosa semuanya. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Alquran dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu. Namun akan lebih baik dan indah bila kita berusaha untuk menghafalnya. Karena ayat Alquran selalu kita lantunkan dalam setiap bacaan shalat. Akal yang dangkal tidak akan dapat membayangkan seberapa besar pahala yang diraih seorang pembaca dan penghafal Alquran. Alquran datang pada hari kiamat seraya membela para pembacanya. dan menolong orang-orang yang bisa membacanya, menghafalnya, mengamalkannya dan mendakwahnya.<sup>9</sup>

Dewasa ini, kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemeliharaan Alquran masih berlangsung terus menerus tanpa henti. Ummat Islam yang

---

<sup>7</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alqur'an*, (Jogjakarta : Diva Press, 2014), hal.144.

<sup>8</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Depok : Gema Insani, 2012), hlm 2.

<sup>9</sup> Zaki Zamani & Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al- Qur'an*, (Yogyakarta : PT. Agromedia Pustaka, 2014), hlm. 21.

menghafal Alquran semakin lama semakin meningkat meskipun mengalami tantangan hidup yang semakin kompleks. Misalnya, pola hidup semakin kacau dengan munculnya kebudayaan-kebudayaan yang jauh dari nilai-nilai Islami. Upaya umat Islam ini dalam hal menghafal Alquran tidak pernah terjadi pada kitab-kitab sebelumnya. Kita bisa melihat perkembangan dan pertumbuhan islam di seluruh dunia dengan munculnya banyak lembaga penghafal Alquran, lembaga baca Alquran bahkan ada yang membuka fakultas Alquran.<sup>10</sup>

Di Indonesia sendiri mulai banyak didirikan lembaga Alquran dari yang formal maupun non formal. Salah satunya lembaga pendidikan formal yang memiliki program khusus menghafal Alquran adalah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam rangka mewujudkan salah satu misinya yaitu menyelenggarakan program pembinaan pribadi qur'ani secara intensif, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta mengadakan program Pesantren Tahfidz (PETA) sebagai sarana bagi para siswa untuk mengoptimalkan kemampuan dalam menghafalkan ayat-ayat Alquran dengan cepat. Sehingga siswa memiliki motivasi dan terpacu untuk menghafalkan Alquran. Selain itu, program Pesantren Tahfidz ini juga memiliki target menghafal minimal 7 juz atau 4-5 baris setiap harinya selama mengikuti program tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an : Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Titian Illahi Press, 1997), hal. 108.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Sofi selaku guru pembimbing pesantren tahfidz, pada tanggal, 07 Oktober 2017.

Program yang diadakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan pasti memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan program pesantren tahfidz ini. Selama ini, belum ada yang meneliti tentang program ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Efektivitas Program Pesantren Tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana program pesantren tahfidz yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?
2. Bagaimana efektivitas program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui program pesantren tahfidz yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui efektivitas program pesantren tahfidz yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan program pesantren tahfidz yang menjadi salah satu program unggulan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta khususnya, agar dapat meningkatkan program ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Nur Hafidhotul Hasanah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul "*Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran Bagi Siswa Kelas VII Mts N Sumberagung Jetis Bantul*". Skripsi ini membahas tentang sejauh mana efektifitas program ekstrakurikuler baca tulis Alquran bagi siswa kelas VII Mts N Sumberagung Jetis Bantul. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa .pelaksanaan program ekstrakurikuler baca tulis Alquran menerapkan pendekatan

pembinaan materi dengan 3 metode/strategi, yaitu klasikal, privat, dan asistensi. Keefektifan pelaksanaan program ekstrakurikuler baca tulis Alquran ini dilihat dari evaluasi *context* dinilai cukup efektif, yang sesuai dengan indikator berdasarkan Permendiknas No. 22,23, dan 24 dengan meningkatkan kualitas siswa dalam penguasaan baca tulis Alquran. Pada evaluasi *input* dinilai cukup efektif, dilihat dari kualifikasi siswa dan sumber belajar sudah sesuai dengan indikatornya, tetapi pada kualifikasi guru banyak yang tidak sesuai dengan indikator sebagai pembimbing baca tulis Alquran. Pada evaluasi *process* dinilai sudah efektif, dilihat dari pelaksanaannya sudah selaras dan berjalan dengan efektif. Pada evaluasi *product* dinilai cukup efektif, siswa sudah dapat meningkatkan kemampuannya dengan menghafalkan surat-surat pendek, akan tetapi siswa kurang terampil dalam menulis Alquran dengan baik dan rapi.<sup>12</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh Roheni, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul “*Efektifitas Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik Pada Pembelajaran Alquran Hadis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*”. Skripsi ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan aplikasi metode iqro klasik dan pelaksanaan pembelajaran Alquran hadis dan sejauh mana

---

<sup>12</sup> Nur Hafidhotul Hasanah, “*Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur’an Bagi Siswa Kelas VII Mts N Sumberagung Jetis Bantul*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

efektifitas program tersebut terhadap pembelajaran Alquran hadis. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa aplikasi metode iqro' klasik ditinjau dari segi kemampuan membaca iqro' berjalan dengan efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya bacaan pada masing-masing bacaan iqro' dan dari hasil kemampuan tajwid siswa. Kegiatan ini juga berjalan efektif ditinjau dari segi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Alquran Hadis siswa, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang mencapai KKM lebih dari 75%.<sup>13</sup>

3. Skripsi yang di susun oleh Reni Hardiyanti, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2009 dengan judul "*Pengaruh Program Tahfizhul Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari program Tahfizhul Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar siswa khususnya bidang studi Qur'an Hadits kelas VIII Mts Wahid Hasyim.<sup>14</sup>
4. Skripsi yang di susun oleh Ristin Nafsul Mutmainah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

---

<sup>13</sup> Roheni, "*Efektifitas Program Aplikasi Metode Iqro' Klasik Pada Pembelajaran Alqur'an Hadis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

<sup>14</sup> Reni Hardiyanti, "*Pengaruh Program Tahfizhul Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul “*Efektivitas Program Tahfidz Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Alquran Hadits Di Mts Negeri Jatinom Klaten*”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan program tahfiz pada kelas unggulan, bagaimana dampak tahfiz terhadap keberhasilan pembelajaran Alquran hadis dan apa kendala dalam pelaksanaan program tahfiz tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfiz ini meliputi muroja’ah, melanjutkan bacaan, mempersiapkan hafalan, dan menyerahkan hafalan. Pelaksanaan program tahfiz ini berjalan efektif, karena antara tujuan yang diharapkan sebanding dengan hasil yang diperoleh. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil kemampuan siswa dari segi jumlah hafalan yaitu siswa mampu menghafalkan surat-surat pendek yang ada di juz ’amma. Serta hasil kemampuan siswa dari segi hukum bacaan didapatkan hasil kategori sangat efektif ada 27 siswa dan kategori efektif ada 43 siswa. Dampak program tahfiz terhadap keberhasilan pembelajaran Alquran Hadits menunjukkan dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan 66 siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Kendala yang dialami yaitu terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran, terbatasnya guru pembimbing dan juga terbatasnya dana untuk pengembangan program di kelas unggulan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ristin Nafsul Mutmainah, “*Efektivitas Program Tahfidz Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Alqur’an Hadits Di Mts Negeri Jatinom Klaten*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

5. Skripsi yang disusun oleh Yuliana, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Alquran di MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler baca Alquran di MTs YAPI Pakem ini menerapkan pembinaan materi dengan metode sorogan, yaitu siswa membaca dan guru menyimak. Sedangkan untuk materi pelajaran ekstrakurikuler baca Alquran menggunakan buku pedoman iqra’ dan Alquran. Pelaksanaan kegiatan ini dikatakan efektif dilihat dari segi proses pembelajaran, rata-rata siswa dapat membaca Alquran sesuai dengan tajwid yaitu membutuhkan waktu kurang lebih 3 tahun. Sedangkan dilihat dari segi hasil pembelajarannya sesuai dengan evaluasi maka rata-rata siswa bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis bertujuan ingin mengetahui efektivitas program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>16</sup> Yuliana, “*Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Alqur’an di MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

## E. Landasan Teori

### 1. Efektivitas

#### a. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efek, pengaruh, atau akibat, memberikan hasil yang memuaskan, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.<sup>17</sup>

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan operasional.<sup>18</sup>

Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berdasarkan pengertian tersebut, efektivitas dalam konteks penulisan ini adalah keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Aspek-Aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat Aswari Sujud tentang pengantar efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut ini :<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> J.S. Badudu & Sultan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal.371.

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Jakarta : Cipta Adi Pustaka, 1989), hal.12.

<sup>19</sup> Aswari Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Perbedaan, 1998), hal. 159.

1) Aspek tugas atau fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dapat dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah diterapkan.

3) Aspek ketentuan atau aturan

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan, baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

#### 4) Aspek tujuan dan kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

## 2. Program

Secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Program juga dapat diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.<sup>20</sup> Oleh karena itu, suatu program merupakan kegiatan yang direncanakan maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan demikian maka program itu bertujuan dan keberhasilannya dapat diukur.<sup>21</sup>

## 3. Pesantren Tahfidz (PETA)

Pesantren Tahfidz (PETA) adalah salah satu program yang berada di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Program ini mulai berjalan sejak 03 september 2012. Latar belakang terbentuknya program ini adalah sebagai bentuk kelanjutan dari program tahfidz yang berada di SD IT Luqman Al-Hakim. Pengurus sekolah sendiri memandang

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal 3.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, Penilaian Program Pendidikan, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), hal.1-2.

bahwa program pesantren tahfidz yang sudah diterapkan di SD IT Luqman Al-Hakim itu baik maka kemudian di adopsi dengan segala penyesuaian dan kebutuhan siswa untuk menjadi sebuah program sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Tujuan diadakannya program ini adalah sebagai sarana bagi para siswa untuk mengoptimalkan kemampuan dalam menghafalkan ayat-ayat Alquran dengan cepat. Sehingga siswa memiliki motivasi dan terpacu untuk menghafalkan Alquran. Selama mengikuti program ini siswa diberikan target hafalan sebanyak 7 juz atau dapat menghafal sebanyak 4-5 baris setiap harinya.

Para siswa yang ingin mengikuti program PETA ini harus melewati tahap seleksi terlebih dahulu baik dari segi kelancaran bacaan maupun kemampuan menghafal ayat Alquran. Siswa diminta menghafalkan ayat-ayat Alquran dalam waktu 10 menit kemudian di setorkan. Siswa yang memiliki bacaan yang sesuai standar dan mampu menghafal minimal 4-5 baris yang berhak lolos seleksi peserta pesantren tahfidz.

Program ini diikuti oleh siswa kelas 7 dan kelas 8 yang dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 10-12 siswa. Program ini dilaksanakan 4 kali dalam seminggu mulai pukul 15.30-16.30 setiap hari selasa, rabu, Kamis dan jum'at untuk siswa

kelas 7. Sementara untuk siswa kelas 8 dilaksanakan setiap hari senin, selasa, kamis dan jum'at.<sup>22</sup>

#### 4. Tinjauan Tentang Tahfidz

##### a. Pengertian Tahfidz

Tahfidz berasal dari lafaz *حفظ يحفظ تحفيظا* yang berarti yaitu memelihara, menjaga, menghafal.<sup>23</sup> Hafal merupakan lawan dari kata lupa, selalu ingat dan sedikit lupa. Hafal yaitu menampakkan dan membacanya di luar kepala tanpa melihat kitab. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal”.<sup>24</sup>

*Tahfidz* adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Alquran disebut *hafidz/huffadz* Alquran.

##### b. Hukum Menghafal Alquran

Menghafal Alquran hukumnya adalah fardhu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-qur 'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Sofi selaku guru pembimbing pesantren tahfidz, pada tanggal, 07 Oktober 2017.

<sup>23</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1990), hal.105.

<sup>24</sup> Abdul Aziz Abdul Ro'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004), hal. 49.

terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Alquran. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.<sup>25</sup>

Menghafal Alquran memerlukan adanya bimbingan dari seorang pembimbing. Baik itu untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir yaitu mengulang kembali ayat yang telah disetorkan terdahulu. Menghafal dengan sistem setoran kepada pembimbing akan lebih baik dibandingkan dengan menghafal sendiri dan akan memberikan hasil yang berbeda.<sup>26</sup>

### c. Metode Menghafal Alquran

Menghafal Alquran bukanlah proses yang dianggap sederhana dilakukan oleh semua orang, ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Alquran dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitan dalam menghafal Alquran. Metode-metode itu antara lain adalah :

#### 1) Metode *Wahdah*

Yang dimaksud dengan metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak

---

<sup>25</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.24.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 72

sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalnya bukan saja dalam bayangan, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya. Setelah benar-benar hafal, barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.

## 2) Metode *Kitabah*

*Kitabah* artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain daripada metode pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkannya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.

## 3) Metode *Sima'i*

*Sima'i* artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulis baca Alquran.

#### 4) Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dan metode kedua, yakni metode *wahdah* dan *kitabah*. Hanya saja *kitabah* disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya.

#### 5) Metode *Jama'*

Metode ini adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk ke dalam bayangannya. Setelah semua siswa hafal, barulah kemudian diteruskan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*, hal.57.

Sedangkan menurut Sa'dullah macam-macam metode menghafal adalah sebagai berikut :

1) *Bi al-Nazar*

Membaca dengan cermat ayat-ayat Alquran yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.

2) *Tahfidz*

Menghafal sedikit demi sedikit Alquran yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.

3) *Talaqqi*

Menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

4) *Taqrir*

Mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan /sudah disima'kan kepada guru.

5) *Tasmi'*

Mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah.

Pada prinsipnya semua metode diatas baik semua untuk dijadikan pedoman menghafal Alquran, baik salah satu diantaranya atau dipakai semua sebagai alternatif atau selingan dari mengerjakan suatu pekerjaan yang terkesan monoton sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal Alquran. Kemudian untuk membantu mempermudah membentuk kesandalan

ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, maka diperlukan strategi menghafal yang baik, adapun strategi itu antara lain:

- 1) Strategi pengulangan ganda
- 2) Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal
- 3) Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya
- 4) Menggunakan 1 jenis mushaf
- 5) Memahami ayat-ayat yang dihafalnya
- 6) Disetorkan pada guru, yang juga berfungsi untuk meningkatkan mutu atau kualitas hafalan Alquran.<sup>28</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode mempunyai peranan penting dalam setiap kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>29</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif

---

<sup>28</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Depok : Gema Insani, 2012), hlm 2.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Alfabeta, 2010 ), hal 3.

yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>30</sup>

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.<sup>31</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. <sup>32</sup>Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam tulisan ini maka subyek yang akan penulis teliti adalah :

- a. Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- b. Koordinator Pesantren Tahfidz SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- c. Guru Pembimbing Pesantren Tahfidz SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- d. Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Oktober 2017, diketahui jumlah siswa yang mengikuti program tahfidz baik putra

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2007), hal.6.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 132

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015), hal.300.

maupun putri kelas VII berjumlah 6 kelompok dan kelas VIII berjumlah 10 kelompok yang rata-rata terdiri dari 10-12 siswa.<sup>33</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan-kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>34</sup> Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>35</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan program pesantren tahfidz bagi siswa yang dilakukan oleh guru pembimbing di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Sofi selaku guru pembimbing pesantren tahfidz, pada tanggal, 07 Oktober 2017.

<sup>34</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hal. 165.

<sup>35</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia,2009),hal.134.

dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>36</sup> Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru prmbimbing PETA, dan siswa yang mengikuti program PETA.

Wawancara dilaksanakan secara langsung dan wawancara secara tertulis, yaitu dengan cara mengisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>38</sup>

Metode ini digunakan penulis sebagai alat atau cara untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum tentang letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Selain itu metode ini juga penulis gunakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. 241.

<sup>37</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kuaitatif : Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat : PT INDEKS, 2012), hal.45.

<sup>38</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 221.

berhubungan dengan pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### 4. Instrumen Penelitian

##### a. Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen inti, dimana peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>39</sup>

**Tabel I Pedoman Wawancara Pelaksanaan Program PETA**

No	Sub Variabel	Realisasi				
		SS	S	CS	KS	TS
1						
2						
3						
4						

---

<sup>39</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.132.

c. Pedoman Observasi

Instrumen data dalam observasi ini penulis susun guna mengetahui dan mengamati bagaimana proses pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Adapun pedoman instrumen observasinya sebagai berikut :

**Tabel II Lembar Pedoman Observasi Pelaksanaan Program PETA**

No	Komponen	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1				
2				
3				
4				
5				

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dengan teknik evaluasi program pesantren tahfidz tersebut menggunakan model CIPP, model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan (1967) di *Ohio State University*. CIPP merupakan singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu :

- Context evaluation : evaluasi terhadap konteks
- Input evaluation : evaluasi terhadap masukan
- Process evaluation : evaluasi terhadap proses
- Product evaluation : evaluasi terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.<sup>40</sup> Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III dibawah ini :

**Tabel III Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Pengumpulan Data</b>
Context	Latar Belakang	Tujuan dibentuknya program pesantren tahfidz	1,2,3,4	Wawancara
		Pentingnya program pesantren tahfidz bagi pelestarian generasi Qur'ani	5,6	Wawancara
		Pentingnya program pesantren tahfidz untuk membentuk kepribadian Islami	7,8,9	Wawancara
Input	Kualifikasi Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memiliki pengalaman mengajar Alquran</li> <li>•Memiliki</li> </ul>	10,11,12,13, 14,15	Wawancara Dan Dokumentasi

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safuddin Abdul Jabbar, *Evaluasi Program Pendidikan*, hal.29.

		<p>Hafalan Alquran / dalam proses menghafal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Memiliki sertifikat tahsin metode Ummi/Qiro'ati dll.</li> <li>•Berpenampilan syar'i</li> <li>•Disiplin</li> </ul>		
	Kualifikasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui tes/seleksi kemampuan membaca dan menghafal ayat Alquran</li> <li>• Data hasil seleksi</li> <li>• Pengelompokan siswa</li> </ul>	16,17,18,19	Dokumentasi, dan Wawancara
	Kualifikasi Sarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah menyediakan sarana yang mendukung pelaksanaan program</li> <li>• Alquran al-Kariim</li> <li>• Kartu Hafalan</li> </ul>	20,21,22	Observasi dan Dokumentasi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulir penilaian</li> </ul>		
Process	Interaksi pendidik dan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi berjalan dengan baik</li> <li>• Pendidik mampu memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Peserta didik merasa senang dan nyaman</li> </ul>	23,24,25, 26	Wawancara
	Kedisiplinan masa bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lama belajar jenjang 2 tahun</li> <li>• Siswa datang tepat waktu</li> <li>• Presensi kehadiran siswa</li> </ul>	27,28,29	Wawancara dan Dokumentasi
	Keseriusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses setoran hafalan</li> <li>• Motivasi menambah hafalan</li> <li>• Antusias siswa dalam mengikuti program pesantren tahfidz</li> </ul>	30,31,32	Wawancara dan Observasi

	Pemilihan Metode/Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum pesantren tahfidz</li> <li>• Guru pembimbing memberikan metode yang menarik</li> </ul>	33,34	Dokumentasi dan Wawancara
	Pendekatan/ Upaya Pembimbing Menyelesaikan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbing mampu mengatasi masalah yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaan program pesantren tahfidz</li> </ul>	35	Wawancara
Product	Kualitas dan Kuantitas Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetorkan hafalan sesuai dengan tajwid dan tahsin</li> <li>• Muraja'ah setiap pertemuan</li> <li>• Menyelesaikan target hafalan</li> <li>• Apresiasi sekolah bagi siswa yang</li> </ul>	36,37	Wawancara, dan Dokumentasi

		mampu menyelesaikan target hafalan		
	Perilaku Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran diri dalam menghafalkan Alquran</li> <li>• Menyelesaikan target tilawah 1 hari 1 juz/lebih</li> <li>• Kesopanan dalam bertingkah laku dengan guru</li> <li>• Akhlak terhadap sesama teman</li> </ul>	38,39,40	Wawancara

e. Kriteria Efektivitas

Kriteria menentukan efektivitas pada setiap variabel pelaksanaan program pesantren tahfidz dengan menggunakan model evaluasi CCIP (Context, Input, Process, Product) dapat ditentukan dari jumlah item dalam instrumen penelitian, dapat dilihat pada tabel IV berikut ini :

**Tabel IV Kriteria Menentukan Efektivitas Setiap Variabel**

No.	Aspek yang dinilai	Sangat Tidak Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Efektif	Sangat Efektif
1	Context	Dikatakan sangat tidak efektif jika skornya hanya 1-8	Dikatakan tidak efektif jika skornya 9-17	Dikatakan kurang efektif jika skornya 18-26	Dikatakan efektif jika skornya 27-35	Dikatakan sangat efektif jika skornya 36-45
2	Input	Dikatakan sangat tidak efektif jika skornya hanya 1-12	Dikatakan tidak efektif jika skornya 13-25	Dikatakan kurang efektif jika skornya 26-38	Dikatakan efektif jika skornya 39-51	Dikatakan sangat efektif jika skornya 52-65
3	Process	Dikatakan sangat tidak efektif jika skornya hanya 1-12	Dikatakan tidak efektif jika skornya 13-25	Dikatakan kurang efektif jika skornya 26-38	Dikatakan efektif jika skornya 39-51	Dikatakan sangat efektif jika skornya 52-65

4	Product	Dikatakan sangat tidak efektif jika skornya hanya 1-5	Dikatakan tidak efektif jika skornya 6-10	Dikatakan kurang efektif jika skornya 11-15	Dikatakan efektif jika skornya 16-20	Dikatakan sangat efektif jika skornya 21-25
---	---------	---	---	---	--------------------------------------	---

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap aspek yang dinilai mempunyai interval tergantung dari jumlah item dan skala, serta pedoman pengumpulan yang dipergunakan dalam instrumen penelitian.

Interval di atas dapat diketahui skor maksimal yaitu 5, sedangkan skor minimal yaitu 1. Adapun penentuan interval setiap aspek yaitu skor maksimal dikurangi skor minimal, kemudian dibagi sesuai dengan jumlah kategori jawaban. Pembagian interval diketahui skor tertinggi yaitu dari jumlah item maksimal dari 11 item (sub variabel), sedangkan skor terendah yaitu dari jumlah item minimal 11 item yang terdapat dalam instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini terdiri dari 40 pertanyaan dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Jumlah skor maksimal  $5 \times 11 = 55$  sedangkan skor minimal  $1 \times 11 = 11$ , sedangkan interval dapat diketahui dari  $55 - 11 = 44 : 5 = 8$ . Jadi jumlah skor maksimal 55, skor minimal 11, dan intervalnya 8. Adapun penghitungan penentuan kriteria efektivitasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Untuk keberhasilan dan keefektifannya pelaksanaan program pesantren tahfidz tersebut dengan menggunakan kriteria pencapaian tujuan secara menyeluruh, apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%), disetiap sub variabelnya mampu terealisasikan secara baik sesuai dengan tujuan awalnya.

## **5. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>41</sup>

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi dilakukan dengan cara menguji keefektifan, apakah proses dan hasil dari pelaksanaan program pesantren tahfidz sudah berjalan baik. Oleh karena itu, triangulasi juga digunakan untuk menguji pemahaman antara peneliti dengan pemahaman informan tentang efektivitas program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini yang diinformasikan oleh informan kepada peneliti.

Adapun triangulasi yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. 330.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>42</sup> Dalam hal ini sumber datanya adalah guru pembimbing pesantren tahfidz dan siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- b. Trianggulasi teknik, dilakukan dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **6. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dan didukung dengan analisis data kuantitatif. Adapun analisis tersebut digunakan unuk mengelola data-data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan kemudian dianalisis.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. 241.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal.335.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini di bagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum tentang penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP IT ABU Bakar Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang efektivitas

program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data serta analisis kritis tentang efektivitas program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian ini adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan pembahasan analisis data yang dikemukakan tentang Efektivitas Program Pesantren Tahfidz Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan menggunakan evaluasi CIPP pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dilaksanakan 4 kali dalam seminggu mulai pukul 15.30 sampai dengan pukul 16.30 setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at untuk siswa kelas VII. Sementara untuk siswa kelas VIII dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Jum'at. Dalam program ini menerapkan metode klasikal pada masing-masing kelompok ketika pembukaan untuk membaca doa, asmaul husna, sholawat dan muroja'ah juz 29. Kemudian metode privat (sorogan) untuk proses setoran hafalan kepada guru pembimbing. Guru pembimbing bertugas menyimak hafalan dan membenarkan bacaan yang salah. Dalam hal ini, guru pembimbing juga memberikan penilaian jika siswa telah menyetorkan satu surat penuh. Setelah siswa selesai menyetorkan hafalan, sambil menunggu temannya yang lain menyetorkan hafalan, siswa diminta untuk tilawah mandiri atau menambah hafalan baru.

## 2. Efektivitas Pelaksanaan Program Pesantren Tahfidz

a. Pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dinilai sudah efektif dilihat dari efektivitas secara keseluruhan, baik evaluasi *context*, *input*, *process*, maupun *product*, yaitu dengan skor 133 dari skor maksimal 200.

### b. Efektivitas dari segi *Context*

Pada evaluasi *Context* secara keseluruhan dinilai efektif dengan skor 35 dari nilai maksimal 45 dilihat dari keseluruhan indikator yang terdiri dari tujuan dibentuknya program, pentingnya program pesantren tahfidz bagi pelestarian generasi Qur'ani dan pentingnya program pesantren tahfidz untuk membentuk kepribadian islami siswa.

### c. Efektivitas dari segi *Input*

Pada evaluasi *Input* secara keseluruhan dinilai efektif dengan skor 47 dari nilai maksimal 65 dilihat dari keseluruhan masukan (*input*) yang terdapat pada program pesantren tahfidz dari masing-masing sub variabel yang terdiri dari kualifikasi pembimbing, kualifikasi siswa, dan kualifikasi sarana. Akan tetapi evaluasi *input* untuk sub variabel kualifikasi sarana yang dinilai kurang mendukung, yaitu tempat pelaksanaan program pesantren tahfidz yang belum kondusif. Dikarenakan tempat yang digunakan terlalu sempit dan ramai sehingga siswa kurang nyaman dan konsentrasi untuk menghafal.

d. Efektivitas dari segi *Process*

Pada evaluasi *process* secara keseluruhan dinilai kurang efektif, yaitu dengan nilai skor 35 dari skor maksimal 65 dilihat dari sub variabel interaksi pendidik dan peserta didik, kedisiplinan masa bimbingan, keseriusan dalam mengikuti program, pemilihan metode/media, dan upaya pembimbing dalam menyelesaikan masalah. Akan tetapi kurikulum pesantren tahfidz ternyata belum ada secara tertulis hanya ada target-target pencapaian program pesantren tahfidz selama satu tahun. Namun, secara keseluruhan proses pelaksanaan program pesantren tahfidz sudah berjalan dengan baik.

e. Efektivitas dari segi *Product*

Evaluasi *product* dinilai efektif, yaitu dengan skor 16 dari skor maksimal 25. Dilihat dari keseluruhan product yang terdapat pada program pesantren tahfidz tersebut sudah cukup efektif dari masing-masing sub variabel, yaitu kualitas dan kuantitas hafalan serta perilaku keagamaan siswa. Siswa yang mengikuti program pesantren tahfidz cenderung ibadah kesehariannya lebih teratur dan meningkat lebih baik seperti tahajjud, dhuha, puasa sunnah. Siswa cenderung lebih rajin berinteraksi dengan Alqur'an, tilawah satu hari bisa menyelesaikan 1 juz bahkan lebih, mengisi waktu luang baik di kelas maupun di asrama dengan menghafal Alqur'an karena ingin menyelesaikan target-targetnya.

Akan tetapi ada beberapa siswa yang belum pernah belajar menghafalkan Alqur'an sebelumnya. Jadi baru mulai menghafalkan Alqur'an ketika masuk pesantren tahfidz. Namun karena semangat juang dan motivasi yang tinggi mereka bisa mengejar target untuk menjadi yang lebih baik lagi atau minimal setara dengan teman-temannya yang sudah pernah menghafalkan Alqur'an selama mengikuti program pesantren tahfidz ini.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta untuk menindaklanjuti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, maka penulis mempunyai beberapa saran yang semoga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program pesantren tahfidz.

1. Perlunya meningkatkan kualitas guru pembimbing karena guru pembimbing merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan program pesantren tahfidz ini. Guru pembimbing yang memiliki kemampuan mumpuni sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program. Salah satunya dengan cara mengikuti sertifikasi metode tahsin Alqur'an seperti Ummi, Qiro'ati, Al-Karim dan yang lainnya. Selain menyetorkan hafalan, siswa juga mendapatkan bimbingan tentang cara membaca Alqur'an yang baik dan benar sesuai standar metode tahsin itu sendiri. Agar siswa tidak hanya baik dari segi

kuantitas namun dari segi kualitas juga baik sehingga proses pelaksanaan program pesantren tahfidz berjalan secara efektif.

2. Perlunya sekolah menyediakan tempat yang kondusif untuk proses pelaksanaan program pesantren tahfidz ini. Tempat yang kondusif dan suasana yang menyenangkan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam menghafal.
3. Perlunya pengadaan kurikulum untuk memudahkan proses berjalannya program pesantren tahfidz ini dan memudahkan koordinator dan guru pembimbing untuk melakukan evaluasi secara berkala. Agar program pesantren tahfidz semakin berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

### **C. Kata penutup**

Dengan penuh rasa syukur, Alhamdulillah yang tak terhingga untuk Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dengan segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dan semoga kita termasuk ummat yang mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak. Aamiin.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada

ustad dan ustadzah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah berkenan memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi. Semoga skripsi yang masih sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd A'la, *Pembaruan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Alawiyah, Wiwi Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alqur'an*, Jogjakarta : Diva Press, 2014.
- Al-Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Amin, Muhammad Suma, *Ulumul Qur'an*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2014.
- Anwar, Abu, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, Medan : Amzah, 2005.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahman, *Ulumul Qur'an : Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, Yogyakarta : Titian Illahi Press, 1997.
- Aziz, Abdul Abdul Ro'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004), hal. 49.
- Badudu. J.S, & Sultan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Chirzin, Muhammad, *Alqur'an dan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 2003.
- Djunaidi, M Ghony & Fauzan Almanshur, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- J, Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2007.

- Maksudin, *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar (Hasil Penelitian Untuk Disertasi)*, Yogyakarta : Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum 2004*, Jakarta : Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Munawir, Fajrul, dkk., *Al-Qur'an*, Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nur Hafidhotul Hasanah, “*Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur'an Bagi Siswa Kelas VII Mts N Sumberagung Jetis Bantul*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Reni Hardiyanti, “*Pengaruh Program Tahfizhul Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ristin Nafsul Mutmainah, “*Efektivitas Program Tahfidz Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Alqur'an Hadits Di Mts Negeri Jatinom Klaten*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Roheni, “*Efektifitas Program Aplikasi Metode Iqro' Klasik Pada Pembelajaran Alqur'an Hadis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kuaitatif : Dasar-Dasar*, Jakarta Barat : PT INDEKS, 2012.
- Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Depok : Gema Insani, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Perbedaan, 1998), hal. 159.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Yuliana, “*Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Alqur’an di MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Zamani, Zaki, & Syukron Maksun, *Metode Cepat Menghafal Al- Qur’an*, Yogyakarta : PT. Agromedia Pustaka, 2014.

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Kepala Sekolah**

1. Bagaimana perkembangan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sampai saat ini?
2. Siapa yang pertama kali mencetuskan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini?
3. Apa latar belakang diadakannya program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini?
4. Apa tujuan diadakannya program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini?
5. Bagaimana sarana yang diberikan sekolah untuk mendukung pelaksanaan program pesantren tahfidz?
6. Bagaimana dampak diadakannya program pesantren tahfidz ini terhadap perkembangan kepribadian islami siswa?

### **B. Koordinator Pesantren Tahfidz**

1. Siapa yang pertama kali mencetuskan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Apa latar belakang diadakannya program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini?
3. Apa tujuannya diadakan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini?

4. Apakah dengan diadakannya program pesantren tahfidz ini dapat melestarikan generasi qur'ani?
5. Apakah langkah yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa agar mengikuti program pesantren tahfidz ini?
6. Sejauh mana program pesantren tahfidz ini berpengaruh dalam membentuk kepribadian islami siswa?
7. Bagaimana pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
8. Apakah sekolah menyediakan sarana yang mendukung berjalannya program pesantren tahfidz ini?
9. Bagaimana proses perekrutan guru pembimbing pesantren tahfidz?
10. Apa saja kriteria yang harus dimiliki guru pembimbing?
11. Apakah guru pembimbing telah tersertifikasi salah satu metode tahsin?
12. Apakah penampilan syar'i menjadi tolak ukur dalam memilih guru pembimbing? Mengapa?
13. Berapa jumlah guru pembimbing pesantren tahfidz sampai saat ini?
14. Apakah upaya yang dilakukan untuk guru pembimbing yang tidak disiplin?
15. Bagaimana proses seleksi siswa yang ingin mengikuti program pesantren tahfidz SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini?
16. Bagaimana proses penentuan kelompok bagi siswa yang mengikuti program pesantren tahfidz ini?

17. Berapakah rata-rata jumlah siswa dalam satu kelompok?
18. Berapa lama jenjang masa bimbingan program pesantren tahfidz ini?
19. Apakah siswa diwajibkan mengikuti program pesantren tahfidz ini sampai selesai?
20. Apakah ada kurikulum khusus untuk program pesantren tahfidz ini?
21. Bagaimana apresiasi sekolah bagi siswa yang telah memenuhi target program pesantren tahfidz ini?
22. Adakah evaluasi untuk pelaksanaan program pesantren tahfidz ini?

### **C. Guru Pembimbing**

1. Sejak kapan menjadi guru pembimbing pesantren tahfidz?
2. Apa saja kriteria siswa yang lulus seleksi untuk mengikuti program pesantren tahfidz ini?
3. Bagaimana pelaksanaan program pesantren tahfidz ini?
4. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti program pesantren tahfidz ini?
5. Apakah program pesantren tahfidz ini dapat membentuk kepribadian islami siswa?
6. Apakah siswa konsisten dalam menyetorkan jumlah hafalannya?
7. Bagaimana kemampuan menghafal siswa setelah mengikuti program pesantren tahfidz ini?

8. Apa yang menjadi kendala ustad/ustadzah sebagai guru pembimbing pesantren tahfidz ini? Bagaimana mengatasinya?
9. Apa metode yang ustad/ustadzah gunakan dalam pelaksanaan program pesantren tahfidz ini?
10. Adakah media yang ustad/ustadzah gunakan dalam pelaksanaan program pesantren tahfidz ini?
11. Apa saja kriteria yang digunakan untuk penilaian setoran siswa?
12. Bagaimana kondisi dan antusias siswa dalam mengikuti program pesantren tahfidz ini?
13. Bagaimana menumbuhkan motivasi siswa untuk menghafal Al-qur'an?

**D. Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta**

1. Mengapa adik tertarik mengikuti program pesantren tahfidz ini? Apakah sebelumnya pernah belajar menghafal Alqur'an?
2. Selain di pesantren tahfidz, apakah di rumah/di asrama juga menghafal Alqur'an?
3. Apakah adik senang dan nyaman mengikuti program pesantren tahfidz ini?
4. Apakah menurut adik, tempat yang digunakan untuk program pesantren tahfidz ini sudah kondusif?
5. Bagaimana kesan adik terhadap guru pembimbing ketika mengajar?

6. Apakah guru pembimbing memberikan motivasi untuk menghafal Al-qur'an?
7. Apa yang membuat adik termotivasi untuk terus menambah hafalan Alqur'an?
8. Apa manfaat yang adik rasakan selama mengikuti program pesantren tahfidz ini?
9. Apakah dengan mengikuti program pesantren tahfidz ini dapat membentuk kepribadian islami adik?

## **Pedoman Observasi**

1. Pelaksanaan program pesantren tahfidz SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan program pesantren tahfidz

## **Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Sejarah singkat dan perkembangan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Dasar dan tujuan pendidikan meliputi visi dan misi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
4. Struktur organisasi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
6. Keadaan sarana dan prasarana SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
7. Data uji seleksi pesantren tahfidz SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
8. Data profil guru pembimbing program pesantren tahfidz
9. Data siswa kelas VII dan kelas VIII yang mengikuti program pesantren tahfidz
10. Data hasil penilaian proses pelaksanaan program pesantren tahfidz
11. Arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program pesantren tahfidz

PEDOMAN WAWANCARA CHECK LIST

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
<b>A</b>	<b>Context</b>					
1	SMP IT Abu Bakar mengalami perkembangan yang sangat baik					
2	Pesantren tahfidz pertama kali dicetuskan oleh supervisor pesantren tahfidz, Ustad Ahmad Aniq S.Ag					
3	Program pesantren tahfidz muncul dikarenakan semangat yang tinggi dari siswa yang ingin menghafal Alqur'an					
4	Program pesantren tahfidz bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menghafalkan Alqur'an					
5	Program pesantren tahfidz ini dapat melestarikan generasi qur'ani					
6	Program pesantren tahfidz menjadi program unggulan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta					
7	Program pesantren tahfidz ini berpengaruh dalam membentuk kepribadian islami siswa					

8	Siswa yang mengikuti program pesantren tahfidz ini cenderung mengisi waktu luang dengan kegiatan yang baik					
9	Siswa merasakan perubahan yang lebih baik dari sisi kepribadiannya dengan mengikuti program pesantren tahfidz					
<b>B</b>	<b>Input</b>					
10	Proses perekrutan guru pembimbing pesantren tahfidz melalui seleksi berkas dan wawancara					
11	Calon guru pembimbing harus memiliki pengalaman mengajar Alqur'an					
12	Guru pembimbing telah tersertifikasi salah satu metode tahsin					
13	Penampilan syar'i menjadi tolak ukur dalam memilih guru pembimbing					
14	Guru pembimbing pesantren tahfidz sampai saat ini berjumlah 16 orang					
15	Guru pembimbing yang tidak disiplin mendapatkan surat peringatan					
16	Siswa yang ingin mengikuti program pesantren tahfidz diseleksi dengan					

	kemampuan membaca dan menghafal Alqur'an					
17	Hanya siswa yang memiliki kemampuan menghafal minimal 4-5 baris dalam waktu yang ditentukan					
18	Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan menghafal					
19	Satu kelompok rata-rata terdiri dari 8-10 siswa					
20	Sekolah menyediakan sarana yang mendukung program pesantren tahfidz					
21	Program pesantren tahfidz dilaksanakan di tempat yang kondusif					
22	Formulir penilaian berisi tajwid, makhroj, kelancaran dan adab					
<b>C</b>	<b>Process</b>					
23	Siswa merasakan kesan yang baik terhadap guru pembimbing					
24	Guru pembimbing memberikan motivasi melalui kisah-kisah penghafal Alqur'an					
25	Siswa merasa termotivasi untuk menghafal Alqur'an					

26	Siswa merasa senang dan nyaman mengikuti program pesantren tahfidz					
27	Masa bimbingan program pesantren tahfidz ini 2 tahun					
28	Siswa diwajibkan mengikuti program pesantren tahfidz ini sampai selesai					
29	Siswa hadir tepat waktu setiap pelaksanaan program pesantren tahfidz					
30	Siswa konsisten dalam menyetorkan jumlah hafalannya					
31	Siswa merasa termotivasi untuk menambah hafalan					
32	Siswa sangat antusias mengikuti program pesantren tahfidz					
33	Program pesantren tahfidz memiliki kurikulum yang menjadi pedoman pelaksanaannya					
34	Guru pembimbing memberikan metode yang menarik					
35	Guru pembimbing dapat mengatasi masalah yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaan program pesantren tahfidz					
36	Kemampuan siswa dalam kualitas					

	menghafal menjadi lebih baik					
37	Sekolah memberikan apresiasi bagi siswa yang mampu menyelesaikan target hafalannya					
38	Siswa pernah belajar menghafal Alqur'an sebelum mengikuti program pesantren tahfidz					
39	Siswa juga menghafal Alqur'an diluar program pesantren tahfidz					
40	Siswa merasakan manfaat yang baik selama mengikuti program pesantren tahfidz khususnya terkait dengan akhlak terhadap guru maupun sesama teman					

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2017

Pukul : 12.30-13.30

Lokasi : Kantor Ustad

Sumber Data : Ustad Didik, S.Ag.

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Ustad Didik, S.Ag. selaku Koordinator pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara ini berlangsung kurang lebih selama 60 menit. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan program pesantren tahfidz yang meliputi tujuan dari program pesantren tahfidz, proses seleksi siswa, proses perekrutan guru pembimbing,

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa : tujuan diadakannya program pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah sebagai fasilitas bagi anak-anak yang memiliki kemampuan menghafal dengan cepat agar dapat menambah hafalannya lebih dari siswa yang lain dan merupakan salah satu upaya untuk melestarikan generasi qur'ani. Hal ini sejalan dengan salah satu misi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu menyelenggarakan program pembinaan pribadi qur'ani secara intensif. Salah satunya melalui program pesantren tahfidz ini.

Terkait guru pembimbing, belum ada seleksi secara khusus, biasanya dari internal, relasi masing-masing guru Alqur'an. Kriteria yang harus dimiliki guru pembimbing minimal tahsinnya sesuai standar dan bagus. Dari segi hafalan minimal 3 juz agar mampu mengimbangi hafalan siswa. Akan lebih baik jika guru pembimbing telah tersertifikasi salah satu metode tahsin seperti UMMI, Qiro'ati, dan lain sebagainya.

Siswa yang mengikuti program pesantren tahfidz ini di seleksi terlebih dahulu dari segi bacaan, kemampuan menghafal dan komitmen. Kemudian untuk langkah selanjutnya adalah pengelompokan siswa ke dalam klasifikasi berdasarkan kriteria tertentu. Klasifikasi tersebut yaitu dengan pembagian siswa yang memiliki kemampuan menghafal cepat dan kemampuan membaca alqur'an maupun tingkatan hafalan yang dimiliki siswa. Rata-rata satu kelompok terdiri dari 10-12 siswa dengan di dampingi oleh satu guru pembimbing.

Terkait kurikulum, program pesantren tahfidz ini belum memiliki kurikulum secara khusus yang dijadikan acuan atau pedoman dalam melaksanakannya. Hanya ada target setiap pertemuan. Masih perlu memperbaiki secara internal. Untuk evaluasi secara internal diadakan 3 bulan sekali atau maksimal 6 bulan sekali.

### **Interpretasi :**

Proses seleksi siswa dan proses perekrutan guru pembimbing sudah cukup baik dan berjalan lancar. Hanya saja dari sisi kurikulum yang masih perlu perbaikan agar dapat menyusun pedoman atau acuan dalam melaksanakan program pesantren tahfidz ini. Evaluasi juga perlu dilakukan agar bisa memperbaiki kekurangan dari sebuah program.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2017

Pukul : 15.30-17.00

Lokasi : Rumah Ustadzah

Sumber Data : Ustadzah Nurul Khotimah, S.Sy., Alhafizhah

### **Deskripsi data :**

Informan adalah Ustadzah Nurul, selaku guru pembimbing pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara ini berlangsung kurang lebih selama 90 menit. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah seputar proses seleksi pesantren tahfidz, proses pelaksanaan pesantren tahfidz di lapangan, kendala-kendala yang dihadapi dan bagaimana menumbuhkan motivasi siswa untuk semangat menghafal Alqur'an.

Dari wawancara diperoleh hasil bahwa beliau menjadi guru pembimbing pesantren tahfidz mulai dari tahun 2012 dan termasuk senior di kalangan guru pembimbing. Siswa yang ingin mengikuti program pesantren tahfidz akan melalui proses seleksi yang ketat baik dari segi kemampuan menghafal, dari segi bacaan dan dari segi komitmen. Siswa yang memiliki kemampuan menghafal cepat dan membaca Alqur'an yang baik akan lulus seleksi. Proses pelaksanaan pesantren tahfidz ini dimulai pukul 15.30-16.30 setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at untuk siswa kelas VII sementara untuk siswa kelas VIII dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Jum'at. Pembukaan dimulai dengan berdoa bersama, membaca asmaul husna, membaca shalawat, muroja'ah juz 29, dilanjutkan dengan setoran secara bergantian, dan ditutup dengan doa. Semua proses ini dilakukan di

kelompok masing-masing. Siswa diberikan target untuk dapat menghafal minimal 5 baris perhari dan siswa konsisten menyetorkan hafalan sesuai target. Kemampuan siswa dalam menghafal meningkat setelah mengikuti program pesantren tahfidz ini. Begitu juga dengan kepribadian islami siswa, dengan mengikuti pesantren tahfidz ini dinilai sedikit banyaknya dapat membentuk kepribadian islami seperti lebih disiplin, lebih dekat dengan Alqur'an, lebih banyak tilawah dan bertanggungjawab.

Sebagai guru pembimbing, kendala yang dihadapi yang pertama adalah tempat yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran kurang efektif, karna memakai teras asrama jadi banyak orang yang lalu lalang sehingga konsentrasi terpecah belah. Solusinya adalah dengan memilih teras asrama yang paling pojok yang tidak banyak di lalui orang. Kendala yang kedua di dalam kelompok kebanyakan siswa boarding yang lebih dekat dengan asrama jadi susah untuk mencari keberadaan siswa. Solusinya adalah bagi yang terlambat diberikan sanksi untuk *muroja'ah*. Kendala yang ketiga karena ada beberapa siswa yang mengikuti ekstra lain sehingga di satu hari ada 4-5 siswa yang izin tidak masuk pesantren tahfidz karna untuk ekstra. Solusinya adalah tetap diminta untuk setoran terlebih dahulu baru kemudian bisa ikut ekstra lain.

### **Interpretasi :**

Siswa yang ingin mengikuti program pesantren tahfidz harus diseleksi terlebih dahulu baik itu dari segi bacaan, hafalan dan komitmen. Proses pelaksanaan program pesantren tahfidz dilakukan di masing-masing kelompok yang dimulai dengan berdoa bersama, membaca asmaul husna, membaca shalawat, muroja'ah juz 29, dilanjutkan dengan setoran secara bergantian, dan ditutup dengan doa. Kendala yang dihadapi sebagai guru pembimbing dapat teratasi dengan baik.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2017

Pukul : 16.30-17.00

Lokasi : Aula Asrama Putri

Sumber Data : Ustadzah Isna

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Ustadzah Isnani, selaku guru pembimbing pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara ini berlangsung kurang lebih selama 30 menit. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah seputar proses seleksi pesantren tahfidz, proses pelaksanaan pesantren tahfidz di lapangan, kendala-kendala yang dihadapi dan bagaimana menumbuhkan motivasi siswa untuk semangat menghafal Alqur'an.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ustadzah Isna menjadi guru pembimbing pesantren tahfidz sejak tahun 2016. Beliau mengampu siswa kelas VIII fullday. Kriteria siswa yang lulus seleksi program pesantren tahfidz selain kemampuan menghafal dengan cepat dan kemampuan membaca Alqur'an dengan baik adalah semangat dan motivasi yang kuat. Motivasi yang kuat dari dalam diri siswa menjadi satu hal yang penting. Karena jika tidak memiliki motivasi maka menghafal akan menjadi sulit. Kemampuan anak dalam menghafal lebih meningkat daripada anak-anak reguler yang tidak mengikuti program pesantren tahfidz ini.

Dalam pelaksanaan program pesantren tahfidz ini siswa diberi kebebasan untuk memilih metode apa yang akan digunakan ketika setoran hafalan seperti Ummi,

Qiro'ati, Al-karim dll. Karena guru tidak menuntut harus metode apa asalkan bacaannya baik, benar dan sesuai dengan tajwid dan tahsinnya. Kriteria yang digunakan untuk penilaian setoran siswa ketika menyetorkan satu surat adalah kelancaran, tajwid, makhraj, dan lagu. Kendala yang dihadapi adalah kemampuan anak yang agak rendah dalam menghafal akan tetapi memiliki semangat yang kuat maka solusinya adalah bersabar dalam memberikan bimbingan dan terus di motivasi agar lebih baik sehingga anak merasa terpacu untuk meningkatkan kemampuan menghafalnya.

Siswa sudah memiliki semangat dan motivasi dalam diri masing-masing, guru pembimbing hanya menyemangati sambil jalan dan tidak harus formal bisa seperti ngobrol, nasihat, menceritakan pengalaman dan bagaimana akhlak terhadap Alqur'an.

### **Interpretasi :**

Siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan metode dalam menyetorkan hafalan asalkan bacaannya baik dan benar. Selain itu, setiap siswa hendaknya memiliki motivasi yang kuat dalam menghafalkan Alqur'an sehingga proses akan berjalan dengan baik. Guru pembimbing hanya perlu memberikan semangat agar siswa tidak mudah putus asa dan goyah.

## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2017

Pukul : 16.30-17.00

Lokasi : Mesjid Abu Bakar

Sumber Data : Ustad Dwi Hermawan Al-Hafidz

### Deskripsi Data :

Informan adalah Ustadz Dwi Hermawan Al-Hafidz, selaku guru pembimbing pesantren tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara ini berlangsung kurang lebih selama 30 menit. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah proses pelaksanaan pesantren tahfidz di lapangan, kendala-kendala yang dihadapi dan bagaimana menumbuhkan motivasi siswa untuk semangat menghafal Alqur'an.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kriteria siswa yang berhak lolos seleksi pesantren tahfidz adalah siswa yang lulus ujian hafalan yang ditentukan ustad/ustadzah pembimbing. Ini dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Proses pelaksanaan program pesantren tahfidz ini dimulai dengan doa bersama, membaca asmaul husna, *muroja'ah* per kelompok, persiapan hafalan baru, setoran kepada ustad kemudian penutup. Terkait kedisiplinan siswa dalam mengikuti program ini jika siswa tidak mengikuti lebih dari 3 kali maka akan di *drop out* (mengundurkan diri).

Kemampuan siswa dalam menghafal menjadi lebih meningkat karena waktu yang sangat terbatas sehingga mereka terbiasa menghafal cepat. Siswa menyetorkan hafalan minimal 5 baris setiap pertemuan. Siswa juga diberi kebebasan untuk memilih metode tahsin yang baik dalam menyetorkan hafalan. Penilaian setoran

siswa meliputi makhraj, tajwid, kelancaran dan di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Kendala yang dihadapi adalah siswa kelas 8 yang masih sering ngeyel, beberapa kali bolos sehingga solusinya adalah dengan diberi peringatan. Jika melakukan lebih dari 3 kali maka akan di *drop out* dan digantikan dengan siswa yang lain.

Kondisi siswa dalam mengikuti program pesantren tahfidz ini cukup antusias terutama kelas 7. Tak lupa pula sesekali bercerita kisah-kisah penghafal Alqur'an, memberikan nasehat dan *mau'idzoh hasanah* agar siswa merasa termotivasi dalam menghafalkan Alqur'an.

#### **Interpretasi :**

Proses pelaksanaan program pesantren tahfidz ini dimulai dengan doa bersama, membaca asmaul husna, *muroja'ah* per kelompok, persiapan hafalan baru, setoran kepada ustad kemudian penutup. Kondisi siswa cukup antusias ketika mengikuti program pesantren tahfidz ini. Siswa yang tidak tertib maka akan mendapatkan peringatan dan sanksi. Guru pembimbing juga senantiasa memberikan semangat dan motivasi agar siswa terpacu untuk menghafalkan Alqur'an.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Desember 2017

Pukul : 13.00-13.30

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Sumber Data : Herry Purwanto, S.Pd.

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Ustadz Herry Purwanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara ini berlangsung kurang lebih selama 30 menit. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah perkembangan SMP IT Abu Bakar, latar belakang, tujuan, dan dampak diadakannya program pesantren tahfidz.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa SMP IT Abu Bakar mengalami perkembangan yang cukup baik secara menyeluruh. Dari sisi nilai UN, SMP IT mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya semua nilai rata-rata UN sekolah. Tapi dari sisi non akademik termasuk Alqur'an, SMP IT mengalami peningkatan yang cukup baik.

Pesantren Tahfidz ini merupakan program sekolah, karena pesantren tahfidz tidak bisa dilepaskan dari semua rangkaian pendidikan di konsorsium Yayasan Mulia. Hal ini sejalan dengan salah satu misi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu menyelenggarakan program pembinaan pribadi qur'ani secara intensif. Tujuan dibentuknya program ini adalah untuk memberikan wadah atau sarana bagi para siswa yang memiliki semangat dan kemampuan menghafal ayat-ayat Alqur'an dengan cepat agar dapat menambah hafalannya lebih dari siswa yang lain dan

merupakan salah satu upaya untuk melestarikan generasi qur'ani. Sehingga siswa memiliki motivasi dan terpacu untuk menghafalkan Alqur'an. Dampaknya ketika kita menghafalkan Alqur'an maka kita paling tidak bisa menginternalisasikan ke dalam diri kita sehingga keberkahan Alqur'an itu bisa dirasakan oleh diri sendiri dan orang-orang disekitar.

**Interpretasi :**

Program pesantren tahfidz sebagai wujud salah satu dari misi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu menyelenggarakan program pembinaan pribadi qur'ani secara intensif. Sehingga program ini bisa menjadi fasilitas bagi siswa yang ingin menghafalkan Alqur'an lebih cepat. Hal ini akan berdampak kepada kepribadian islami siswa, semakin dekat dengan Alqur'an maka semakin banyak keberkahan yang dirasakan.

## **Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2017

Pukul : 15.30-17.00

Lokasi : Aula Asrama Putri

Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pesantren Tahfidz

### **Deskripsi data :**

Pukul 15.30 siswa sudah berkumpul dan membentuk lingkaran sesuai kelompoknya masing-masing sambil menunggu guru pembimbingnya datang. Dalam kegiatan pesantren tahfidz bahwa proses pelaksanaan program ini menerapkan metode klasikal pada masing-masing kelompok ketika pembukaan untuk membaca doa, asmaul husna, sholawat dan muroja'ah juz 29. Kemudian metode privat (sorogan) untuk proses setoran hafalan kepada guru pembimbing secara bergantian. Pada saat siswa menyetorkan hafalan, jika ada yang kurang tepat dari segi bacaan atau merasa kesulitan maka guru pembimbing mengarahkan dan memperbaiki bacaan siswa yang kurang tepat sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya. Setelah siswa selesai menyetorkan hafalan, sambil menunggu temannya yang lain menyetorkan hafalan siswa diminta untuk tilawah mandiri atau menambah hafalan baru.

Setelah semua siswa selesai menyetorkan hafalan, ditutup dengan doa bersama. Guru pembimbing juga tidak lupa memberikan sepatah dua patah kata untuk memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam menghafalkan Alqur'an.

**Interpretasi :**

Proses pelaksanaan program pesantren tahfidz dilakukan dengan metode klasikal dan privat (sorogan), sehingga guru pembimbing secara langsung dapat mengetahui dan memantau perkembangan kemampuan siswanya secara individu. Guru pembimbing juga tak lupa memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam menghafalkan Alqur'an.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2017

Pukul : 15.30-17.00

Lokasi : Mesjid Abu Bakar

Sumber Data : Proses Pelaksanaan Pesantren Tahfidz

### **Deskripsi data :**

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan, dalam proses kegiatan pesantren tahfidz ini menggunakan Alqur'an masing-masing untuk menghafal. Selain itu ada kartu hafalan yang digunakan untuk menuliskan surat yang akan di setorkan yang di pegang oleh guru pembimbing. Kemudian ada formulir penilaian yang berisi daftar hadir dan penilaian dari segi makhraj, kelancaran dan adab ketika siswa sudah menyetorkan hafalan satu surat atau seperempat juz tergantung guru pembimbing masing-masing.

Namun, pada proses pelaksanaan program pesantren tahfidz ini penulis merasakan bahwa tempat yang digunakan masih belum kondusif, sehingga masih kurang efektif dan terlalu luas menyebabkan siswa kurang konsentrasi dalam menghafal maupun menyetorkan hafalannya.

### **Interpretasi :**

Sarana yang digunakan dalam proses pelaksanaan program pesantren tahfidz sudah cukup baik, hanya saja masih perlu di pertimbangkan untuk memilih tempat yang lebih kondusif sehingga akan merasa nyaman dan konsentrasi penuh.



**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp. : -

TERDAFTAR PADA JURUSAN PAI  
NO.: \_\_\_\_\_ TANGGAL: \_\_\_\_\_  
SEKRETARIS JURUSAN PAI

Kepada Yth:  
Bpk. Drs. Rofik, M.Ag.  
Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Drs. MUJAHID, M. Ag.  
NIP. 19670414 198403 1002

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rhamadani Putri  
NIM : 13410033  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (delapan)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan  
Jurusan Pendidikan PAI  
No. 55/2017  
Drs. H. Sari Sumarto, M.Pd.

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 1. Upaya Gurfatut Ta'dib Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa
- 2. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Alqur'an
- 3. Perbedaan Prestasi Hasil Belajar PAI Antara Siswa Boarding School Dan Siswa Full Day School

Besar harapan saya pengajuan tema di atas dapat disetujui. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Februari 2017

Penasihat Akademik

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.  
NIP. 19631107 198903 1 003

Pemohon

Annisa Rhamadani Putri  
NIM. 13410033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 141/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/05/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Mei 2017

Kepada Yth. :

**Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Mei 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Annisa Ramadhani Putri

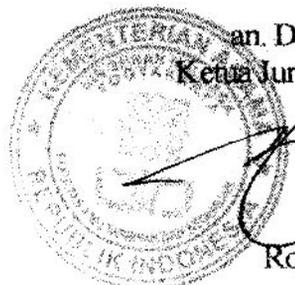
NIM : 13410033

Jurusan : PAI

Judul : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PAI ANTARA SISWA BOARDING SCHOOL DAN FULLDAY SCHOOL KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

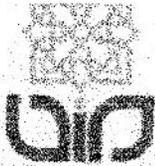
Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Yalp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fittk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Annisa Ramadhani Putri  
Nomor Induk : 13410033  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PAI ANTARA SISWA BOARDING SCHOOL DAN FULLDAY SCHOOL KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: http://fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 15 Mei 2017  
Waktu : 13.30 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Annisa Ramadhani Putri  
Nomor Induk : 13410033  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PAI ANTARA SISWA BOARDING SCHOOL DAN FULLDAY SCHOOL KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410030	SUDIANTRI	1.
2.	14410072	MUFLIHAH QURROTA A'YUN	2.
3.	14410045	DIAN ARVI YUNINDHA	3.
4.	14410031	LAILA DEWI AKHSANTY	4.
5.	14410039	Wtwin Kurniasari	5.
6.	13410035	Dini Fauziah	6.
7.	13410007	Lutfi Ratna Eltami	7.
8.	13410037	Lulu Fitriyah Ulys	8.
9.	13410073	Kum Masruah	9.
10.	14410037	Agjah Zukriah Romadhoni	10.

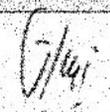
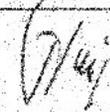
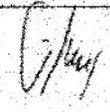
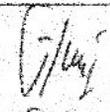
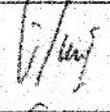
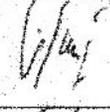
Yogyakarta, 15 Mei 2017

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Annisa Ramadhani Putri  
 NIM : 13410033  
 Pembimbing : Dra. Sri Sumarni, M.Pd  
 Judul : Efektivitas Program Pesantran Tahfidz Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10 Mei 2017	I	Proposal	
2	17 Mei 2017	II	Revisi Proposal	
3	12 Oktober 2017	III	Kriteria Efektivitas	
4	25 Oktober 2017	IV	BAB 1	
5	27 Oktober 2017	V	Revisi BAB 1	
6	28 desember 2017	VI	Konsultasi BAB 3 dan 4	
7	10 Januari 2018	VII	Revisi BAB 3 dan 4	
8	15 Januari 2017	VII	Revisi Hitungan Efektivitas	

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Pembimbing



Dra. Sri Sumarni, M.Pd  
 NIP.19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103071 Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>  
E-mail : [ik@uin-suka.ac.id](mailto:ik@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3431/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

8 November 2017

Kepada  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**EFektivitas PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

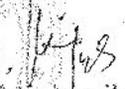
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Annisa Ramadhani Putri  
NIM : 13410033  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar

untuk mengadakan penelitian di **SMP IT Abu Bakar Yogyakarta**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 8 November-31 Desember 2017. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Istuningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871. Fax. (0274) 519734 <http://www.uin-suka.ac.id>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55261

Nomor : B-3431/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

8 November 2017

Kepada  
Yth : Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EFEKTIVITAS PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Annisa Ramadhani Putri  
NIM : 13410033  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar

untuk mengadakan penelitian di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 8 November-31 Desember 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiringsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 November 2017

Kepada Yth.

Nomor : 074/9473/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-3431/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017  
Tanggal : 8 November 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : ANNISA RAMADHANI PUTRI  
NIM : 13410033  
No.HP/Identitas : 087869917368/1271036401960004  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 15 November 2017 s.d 31 Desember 2017

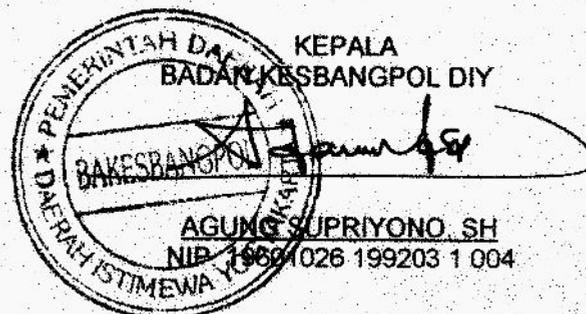
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.pmperizinan.jogjakota.go.id](http://www.pmperizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/3026

8563/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Nomor : 074/9473/Kesbangpol/2017 Tanggal : 15 November 2017

Mengingat :

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : ANNISA RAMADHANI PUTRI  
No. Mhs/ NIM : 13410033  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIVITAS PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 21 November 2017 s/d 21 Februari 2018  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

ANNISA RAMADHANI PUTRI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21-11-2017  
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWATANI, MM  
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : D-03/ 123/ I/ 2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Herry Purwanto, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Veteran Gg. Berkisar 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Ramadhani Putri

NIM : 13410033

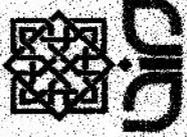
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian skripsi di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dengan judul : "EFEKTIVITAS PROGRAM PESANTREN TAHFIDZ DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA" dengan waktu penelitian 15 Oktober – 31 Desember 2017

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Januari 2018  
Kepala Sekolah  
  
Herry Purwanto, S.Pd



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANNISA RHAMADANI PUTRI  
NIM : 13410033  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Jakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ANNISA RAMADHANI PUTRI  
NIM : 13410033  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**91.85 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Teip. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ANNISA RAMADHANI PUTRI

NIM : 13410033

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP Muhammadiyah 1 Depok dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Suwadi, M.Pd., M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.20 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



36  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.257/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Annisa Rhamadani Putri  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 24 Januari 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410033  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Guyangan Kidul, MERTELU  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,10 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phif. Ai Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada  
 Nama : Annisa Rhamadani Putri  
 NIM : 13410033  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

**ANNISA RAMADHANI PUTRI**

sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden D.E.M.A UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A  
Ketua  
Saifudin Anwar  
Sekretaris



# SERTIFIKAT

Nomor: 0116 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**ANNISA RHAMADANI PUTRI**



Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

# LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Makhrodi

NIM. 1142 0088

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

# Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : ANNISA RAMADHANI PUTRI  
NIM : 13410033

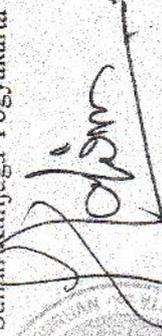
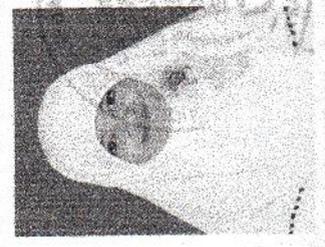
telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017  
Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	88	A/B
Nilai Rata-rata		85	A/B

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nur Hakim  
NIM: 14410091

Dr. Muqowira, M.Ag.  
NIP: 19730310 199803 1 002



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.2.85/2018

This is to certify that:

Name : **Annisa Rhamadani Putri**  
Date of Birth : **January 24, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 25, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>127</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 25, 2018  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



This copy is true to the original

Date: 5 MAR 2018

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.131/2016



تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Annisa Rhamadani Putri :

الاسم

تاريخ الميلاد : ٢٤ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







Proses Pelaksanaan Program Pesantren Tahfidz Putri



Proses Pelaksanaan Program Pesantren Tahfidz Putri



Proses Pelaksanaan Program Pesantren Tahfidz Putra



Proses Setoran Hafalan



Proses Setoran Hafalan

PERKEMBANGAN KBM PESANTREN TAHFIDZ											USTAZD DWI HERMAWAN										
NO	NAMA	KLS	13/10/17	14/10/17	15/10/17	16/10/17	17/10/17	18/10/17	19/10/17	20/10/17	21/10/17	22/10/17	23/10/17	24/10/17	25/10/17	26/10/17	27/10/17	28/10/17	29/10/17	30/10/17	
			SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT									
1.	ARMANDA ARROYMAL	7B	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
2.	HASTMI ALI RAHMAN	7B	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
3.	AMIR FAHMI HIDAYAT	7B	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
4.	ZAIDAN MAALIK	7B	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
5.	AFIQ KUSUMANING N	7B	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
6.	M NOVIA TAUFIQUR R	7B	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
7.	EMEEL ABSHAR A	7B	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
8.	MUH FARIS SYAHADA	7B	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
9.	HARUN	7C	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
10.	BINTANG LISTYAN R	7C	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
11.	ARKAN HUWAIDI	7C	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	

PERKEMBANGAN KBM PESANTREN TAHFIDZ											USTAZD DWI HERMAWAN										
NO	NAMA	KLS	10/10/17	11/10/17	12/10/17	13/10/17	14/10/17	15/10/17	16/10/17	17/10/17	18/10/17	19/10/17	20/10/17	21/10/17	22/10/17	23/10/17	24/10/17	25/10/17	26/10/17	27/10/17	
			SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT	SURAT/AYAT									
1.	ARMANDA ARROYMAL	7B	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
2.	HASTMI ALI RAHMAN	7B	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
3.	AMIR FAHMI HIDAYAT	7B	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
4.	ZAIDAN MAALIK	7B	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
5.	AFIQ KUSUMANING N	7B	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
6.	M NOVIA TAUFIQUR R	7B	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
7.	EMEEL ABSHAR A	7B	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
8.	MUH FARIS SYAHADA	7B	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
9.	HARUN	7C	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
10.	BINTANG LISTYAN R	7C	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
11.	ARKAN HUWAIDI	7C	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	

M. Novia Fauziah 7B  
 Akmod Matuf 7B

Penilaian Hafalan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Annisa Rhamadani Putri
2. Tempat Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 24 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Sekarang : Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta
8. Telepon : 0878-6991-7368
9. Email : [andharyfizairadhisa@yahoo.com](mailto:andharyfizairadhisa@yahoo.com)

### B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Ahmad Syahputra
2. Nama Ibu : Ristinawaty
3. Alamat : Ayahanda Sumatra Utara, Medan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2002-2007 : SDN 060893 Medan
2. 2007-2010 : MTS Miftahussalam Medan
3. 2010-2013 : MAN I Medan
4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Osis MTS Miftahussalam
2. LDK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 05 Februari 2018

Penulis

Annisa Rhamadani Putri  
13410033

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Annisa Rhamadani Putri
2. Tempat Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 24 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Sekarang : Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta
8. Telepon : 0878-6991-7368
9. Email : [andharyfizairadhisa@yahoo.com](mailto:andharyfizairadhisa@yahoo.com)

### B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Ahmad Syahputra
2. Nama Ibu : Ristinawaty
3. Alamat : Ayahanda Sumatra Utara, Medan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2002-2007 : SDN 060893 Medan
2. 2007-2010 : MTS Miftahussalam Medan
3. 2010-2013 : MAN I Medan
4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Osis MTS Miftahussalam
2. LDK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 05 Februari 2018

Penulis



Annisa Rhamadani Putri  
13410033